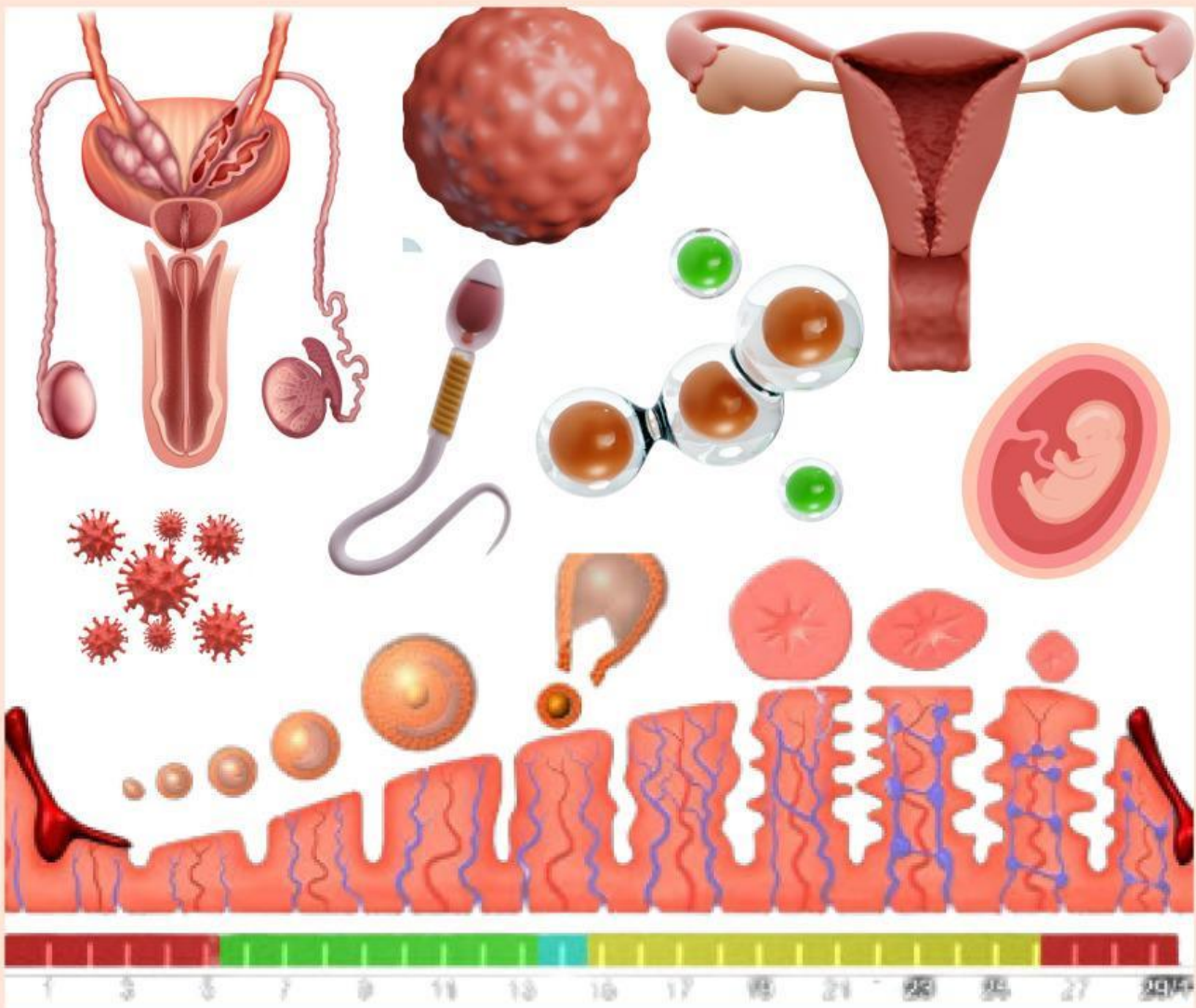


SISTEM REPRODUKSI MANUSIA



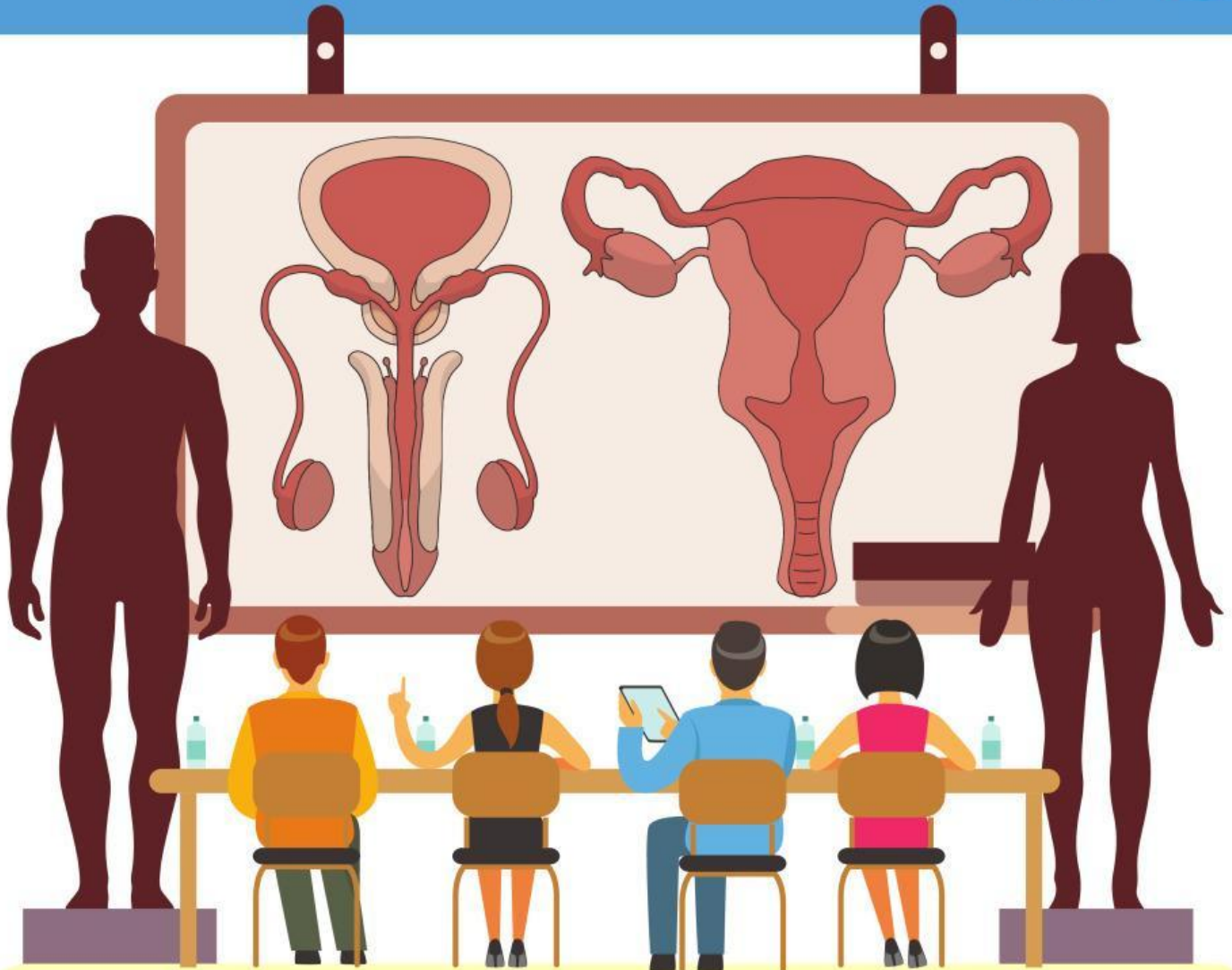
BIOLOGI

XI

SUB MATERI:

- Organ Reproduksi Manusia -
- Gametogenesis -
- Siklus Menstruasi -
- Fertilisasi -
- Penyakit/Kelaianan pada Sistem Reproduksi Manusia -

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS CASE BASED LEARNING



SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

SUB MATERI : ORGAN REPRODUKSI PADA MANUSIA

IDENTITAS:

KELAS :

KELOMPOK :

ANGGOTA :



PETUNJUK Pengerjaan



1. E-LKPD ini dilengkapi dengan materi berupa video maupun artikel yang dapat diklik menampilkan atau menayangkan artikel maupun video tersebut. Gunakan berbagai sumber belajar lain untuk menambah literatur.
2. Sebelum mengerjakan E-LKPD, tuliskan identitas pada kolom yang telah disediakan terlebih dahulu.
3. Baca setiap petunjuk yang terdapat pada E-LKPD.
4. Jika mengalami kesulitan, silahkan bertanya kepada guru.
5. Tuliskan jawaban pada kotak jawaban yang telah disediakan.
6. Setelah selesai mengerjakan E-LKPD, klik tombol "Finish" pada bagian bawah E-LKPD.

KOMPETENSI DASAR

3.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia

INDIKATOR

Menjelaskan organ reproduksi pada pria dan wanita.

Mengaitkan struktur dan fungsi organ reproduksi pada pria dan wanita.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menjelaskan organ reproduksi pada pria dan wanita

Peserta didik mampu mengaitkan struktur dan fungsi organ reproduksi pada pria dan wanita



Bio Learn



Simaklah beberapa artikel dan video di bawah ini untuk menambah pemahamanmu sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada!

Penyakit Peyronie



Penyakit Peyronie adalah kondisi ketika bentuk penis membengkok akibat pembentukan jaringan parut di sepanjang batang penis. Perubahan bentuk penis ini menimbulkan nyeri dan akan terlihat jelas ketika ereksi.

Setiap pria memiliki penis dengan ukuran dan bentuk yang berbeda. Pada beberapa pria, penis yang sedikit melengkung saat ereksi merupakan hal yang normal. Namun, pada penyakit Peyronie, bengkok pada penis cukup signifikan dan menimbulkan gangguan.

Diagnosis dan Tatalaksana Uterus Bikornu

Stefanus Immanuel Setiawan
RSU Bhakti Ash, Kota Tangerang, Banten, Indonesia

ABSTRAK

Malformasi uterus atau yang dikenal sebagai kelainan Müllerian, merupakan kelainan anatomi uterus, serviks, atau vagina. Salah satu jenis malformasi uterus adalah uterus bikornu. Salah satunya bentuk malformasi dari persimpangan fusi, persimpangan tabung seperti uterus didelphi (SD), uterus didelphi (SD), dan mungkin asinkronisasi (AS) memiliki penerapan dalam diagnosis uterus bikornu. Rekomendasi untuk pemeriksaan uterus bikornu dengan teknik ultrasonografi (USG) dengan prosedur khusus untuk setiap jenis malformasi ini.

Kata kunci: Malformasi uterus, uterus bikornu.

ABSTRACT

Uterus malformations also known as Müllerian anomalies, are structural anomalies of uterus, cervix, or vagina. Bicornuate uterus is one among several types of uterus malformations. Besides clinical findings from anamnesis and physical examination, radiological examinations ultrasonography (USG), hysterosalpingography (HSG), and magnetic resonance imaging (MRI) are used in diagnosis anomalies bicornuate uterus. Recommendations for bicornuate uterus patients with history of multiple spontaneous abortions without other causing factors. Different ultrasound techniques (USG) with special procedures for each type of malformation are recommended.

Kata kunci: Bicornuate uterus, uterus malformation.

PENDAHULUAN

Malformasi uterus atau sering dikenal sebagai kelainan Müllerian, merupakan kelainan anatomi uterus, serviks, atau vagina. Salah satunya bentuk malformasi dari persimpangan fusi, persimpangan tabung seperti uterus didelphi (SD), uterus didelphi (SD), dan mungkin asinkronisasi (AS) memiliki penerapan dalam diagnosis uterus bikornu. Rekomendasi untuk pemeriksaan uterus bikornu dengan teknik ultrasonografi (USG) dengan prosedur khusus untuk setiap jenis malformasi ini.

Definisi dan Patogenesis

Malformasi uterus disebabkan oleh Anomali kromosom X yang sebagai malformasi uterus bikornu. Malformasi uterus bikornu adalah uterus yang terdistribusi dalam dua bagian yang berbeda-beda.



Diagnosis dan Tatalaksana Uterus Bikornu

Penyakit Peyronie

Organ Reproduksi Pria

Organ Reproduksi Wanita



TAHAP 1: MENYAJIKAN KASUS



TAHAP 2: MENGANALISIS KASUS



1. Apa yang menyebabkan seseorang menderita penis bengkok (peyronie disease)?
2. Apakah peyronie disease mengganggu struktur dan fungsi organ terkait?
3. Apakah semua penis bengkok digolongkan ke dalam penyakit peyronie disease?

Jawab:



TAHAP 1: MENYAJIKAN KASUS



TAHAP 2: MENGANALISIS KASUS



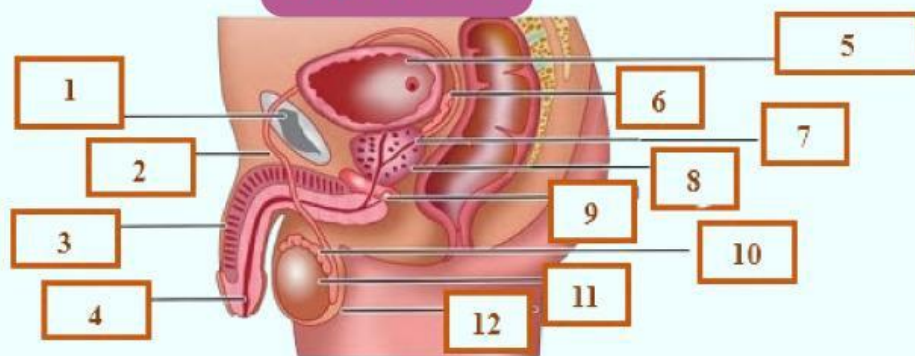
1. Apa yang menyebabkan seseorang menderita uterus bersekat (septate uterus)?
2. Apakah septate uterus mengganggu struktur dan fungsi organ terkait?
3. Apakah septate uterus dapat diperbaiki sehingga penderitanya memiliki uterus normal?

Jawab:

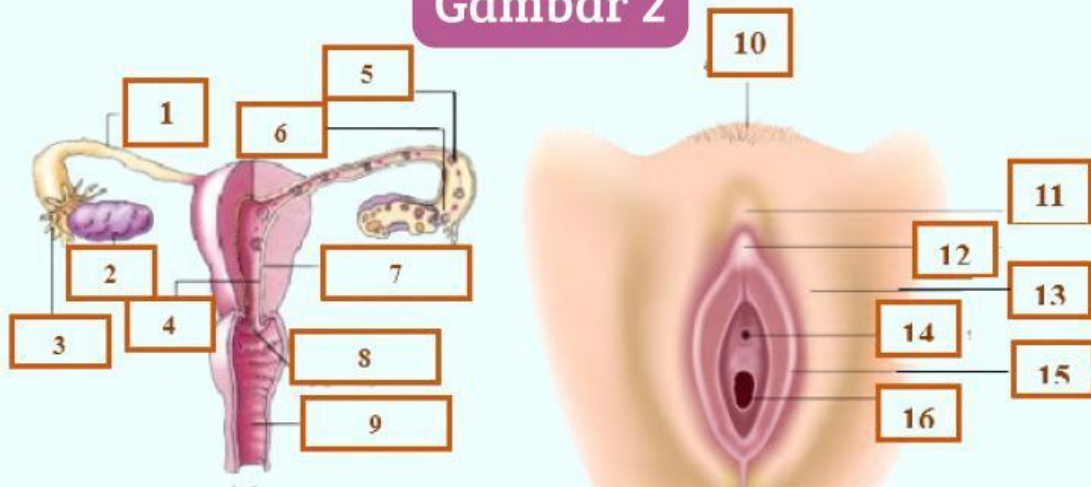
TAHAP 3: MENCARI INFORMASI DAN MEMBUAT LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIAN

1. Perhatikan gambar-gambar di bawah untuk menjawab pertanyaan berikut!

Gambar 1



Gambar 2



a. Tentukan manakah yang termasuk organ reproduksi pria dan manakah yang termasuk organ reproduksi wanita!

Gambar 1

.....

Gambar 2

.....

b. Lengkapi tabel di bawah ini!

Organ Reproduksi Pria

No.	Nama Organ Reproduksi	Luar	Dalam
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Organ Reproduksi Wanita

No.	Nama Organ Reproduksi	Luar	Dalam
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

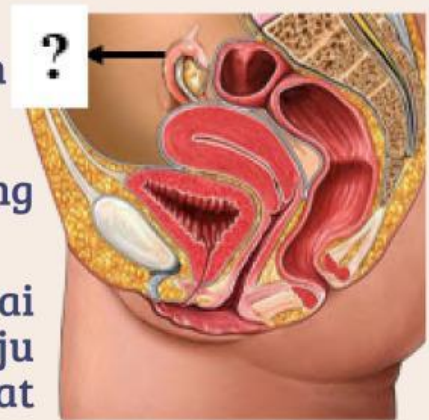
2. Berdasarkan kasus kedua tentang septate uterus, buatlah kesimpulan tentang fungsi organ reproduksi yang terhambat akibat kelainan tersebut!

Jawab:

3. Perhatikan gambar berikut!

Berdasarkan gambar di samping, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa nama dan fungsi organ yang ditunjukkan oleh tanda panah?
- Salah satu fungsi organ yang ditandai huruf Y yaitu menggerakkan ovum menuju uterus. Mengapa organ tersebut dapat menggerakkan ovum menuju uterus?



Jawab:

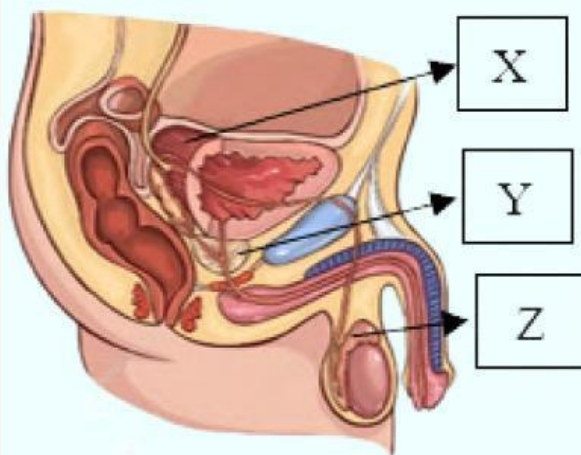
4. Berdasarkan kasus pertama tentang peyronie disease, upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya kelainan tersebut?

Jawab:

5. Putu sedang membaca buku Biologi kelas XI materi Sistem Reproduksi. Setelah membaca, Putu mengetahui bahwa penis berfungsi sebagai tempat keluarnya urin dan cairan semen selain sebagai alat kopulasi. Hal ini berarti bahwa urin dan cairan semen memiliki saluran pengeluaran yang sama. Putu menjadi bingung apakah dalam keadaan normal urin dan cairan semen dapat keluar secara bersamaan atau tidak. Bantulah Putu untuk mengatasi kebingungannya! Lengkapilah jawabanmu dengan alasan yang tepat!

Jawab:

6. Seorang siswa sedang mencermati gambar organ reproduksi pria sebagai berikut



Siswa tersebut teringat dengan pamannya yang sedang mengalami prostatitis. Berdasarkan ilustrasi tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Bantulah siswa tersebut untuk menentukan organ manakah yang dapat terserang penyakit prostatitis
- Bagaimana struktur dari organ tersebut?
- Apa fungsi organ reproduksi tersebut sebelum terserang prostatitis?

Jawab:

7. Tio merasa memiliki kelainan karena alat kelaminnya bengkok pada saat ereksi namun tidak disertai rasa nyeri. Setelah mencari informasi ia menyimpulkan bahwa dirinya mengalami peyronie disease dan tidak bisa menghasilkan sperma. Apakah kamu setuju dengan hal tersebut? Sertakan alasanmu!

Jawab:



MEMBUAT TAHAP 4: KESIMPULAN



Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan, buatlah kesimpulan tentang fungsi organ reproduksi pada wanita maupun pria serta simpulkan bagaimana pengaruh kelainan struktur organ pada penyakit peyronie disease dan sepatate uterus berdampak terhadap fungsi organ tersebut!

Jawab:



TAHAP 5: PRESENTASI

1. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu terkait pertanyaan-pertanyaan yang ada pada E-LKPD!
2. Berikan tanggapanmu terkait hasil diskusi kelompok lain!

TAHAP 5: PERBAIKAN

Lakukanlah refleksi dan evaluasi dari materi yang dipelajari hari ini! Catat dan tanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru!

